SOSIALISASI DAN PENDATAAN PESERTA PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP)

by Nurul Fathiyah Fauzi

Submission date: 18-Feb-2019 12:32PM (UTC+0700)
Submission ID: 1079573123
File name: Jurnal_Pengabdian.pdf (188.81K)
Word count: 2459
Character count: 15455

Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks Vol. 4 No.1 Juni 2018
Hal 1 - 8 e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216

SOSIALISASI DAN PENDATAAN PESERTA PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP)

SOSIALISATION AND DATA COLLECTION OF RICE FARMING INSURANCE PARTICIPANTS

Nurul Fathiyah Fauzi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember
E-mail: nurul.fauzi@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Usahatani padi tidak terlepas dari adanya resiko dan ketidakpastian, baik yang berasal dari faktor alam (iklim/cuaca), factor bencana (kekeringan, kebakaran, banjir), maupun faktor organisme pengganggu tanaman atau OPT (hama, penyakit, jamur, dsb). Adanya beberapa factor tersebut jika dialami oleh petani akan dapat berdampak pada penurunan jumlah produksi dan pendapatan petani sebagai akibat dari kerusakan usaha atau gagal panen. Jika hal ini terjadi selama beberapa musim, maka petani jelas akan mengalami dampak kerugian yang cukup besar. Melihat kondisi tersebut, maka pemerintah mengeluarkan Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) sebagai upaya perlindungan usaha tani padi. Progam AUTP ini mendapat subsidi dari pemerintah berupa subsidi premi asuransi. Petani yang tergabung dalam program AUTP hanya membayar premi sebesar Rp 36.000/ha/musim dengan besaran nominal asuransi yang akan diperoleh yakni sebesar Rp 6.000.000/ha/musim andaikata usahatani padi petani mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh factor bencana dan OPT sebesar ≥ 75%. Dengan adanya program AUTP ini petani merasa tertarik untuk ikut serta dengan alasan adanya AUTP akan dapat membantu petani dalam penanganan kerugian usaha sehingga petani memiliki modal kembali untuk musim tanam berikutnya. Kenyataan di lapang menunjukkan bahwa meskipun banyak petani yang tertarik dengan program AUTP, namun petani masih belum memahami dengan jelas maksud, tujuan, syarat, dan prosedur yang harus diikuti andaikata ingin tergabung menjadi peserta program. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sosialisasi yang jelas dari pihak-pihak terkait mengenai AUTP dan pendataan petani yang ingin ikut serta menjadi bagian petani AUTP.

Kata Kunci: Asuransi Usahatani Padi (AUTP), ekonomi pertanian, resiko usahatani, sosialisasi,

ABSTRACT

Rice farming management is inseparable from the risks and uncertainties that it comes from natural factors (climate / weather), disaster factors (drought, fire, flood), or factors of pest or plant pest organisms (pests, diseases, fungi, etc.). The existence of some of these factors if experienced by farmers will have an impact on the decline in the amount of production and income of farmers as a result of business damage or crop failure. If this happens for several seasons, then the farmer will obviously experience a significant loss. Seeing these conditions, the government issued the Rice Farming Insurance Program as an effort to protect rice farming. This program gets subsidies from the government in the form of insurance premium subsidies. Farmers who are members of the program only pay a premium of Rp. 36,000 / ha / season with the nominal amount of insurance that will be obtained, which is Rp. 6,000,000 / ha / season if rice farming farmers experience damage caused by disaster factors and pests of ≥ 75% . With this program, farmers feel interested in participating with the reason that the program will be able to help farmers in handling business losses so that farmers have the capital back for the next planting season. The reality in the field shows that although many farmers are interested in the program,

farmers still do not clearly understand the intent, purpose, conditions and procedures that must be followed if they want to join the program. Therefore, there is a need for clear socialization from relevant parties regarding the program and data collection of farmers who wish to participate as part of Rice Farming Isnurance Program.

Keywords: Rice Farming Insurance Program, agricultural economic, risk of rice farming, sosialisation.

PENDAHULUAN

Kementrian Pertanian sebagai lembaga yang menentukan kebijakan pertanian menjadi salah satu ujung tombak untuk mensukseskan pencapaian target swasembada pangan. Tetapi usaha di sektor pertanian, khususnya usahatani padi dihadapkan pada resiko dan ketidakpastian sebagai akibat dampak negatif perubahan iklim dan OPT yang merugikan petani. Secara teknis kegiatan usaha di sektor pertanian akan selalu dihadapkan pada resiko dan ketidakpastian yang cukup tinggi. Resiko dan ketidakpastian tersebut meliputi tingkat kegagalan panen yang disebabkan oleh berbagai faktor. Ketidakpastian dan tingginya resiko ini sangat memungkinkan petani beralih mengusahakan komoditas lain yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dengan resiko kegagalan yang lebih kecil. Jika hal ini dibiarkan lebih lanjut, dikhawatirkan akan berdampak terhadap stabilitas ketahanan pangan nasional, khususnya kondisi ketersediaan beras sebagai bahan pangan pokok dan sebagai komoditas tanaman pangan utama petani.

Melihat adanya berbagai resiko dan ketidakpastian dalam usahatani, khususnya produksi padi, diperlukan strategi penanganan yang efektif selain untuk membantu petani dari segi produksi serta ekonomi, juga membantu menjaga motivasi petani untuk menjalankan usahatani padi. Strategi sistematis yang telah diterapkan oleh pemerintah dan sudah berjalan di berbagai wilayah yakni program asuransi pertanian. Program asuransi pertanian ini dapat dikatakan sebagai suatulembaga ekonomi yang berfungsiuntuk mengelola risiko yang dihadapi petani. Tujuannya adalah (PSE-KP, 2009): (1) menstabilkan pendapatan petani dengan mengurangi kerugian karena kehilangan hasil; (2) merangsang petani mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan produksi dan efisiensi penggunaan sumber daya; dan (3) mengurangi risiko yang dihadapi lembaga perkreditan pertanian dan meningkatkan akses petani ke lembaga

tersebut. Peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu target sukses dari pembangunan pertanian.

Asuransi tanaman pangan diprioritaskan karena komoditas ini diusahakan oleh petani miskin, gurem, bermodal sangat terbatas, dan rentan terhadap perubahan iklim. Secara sistem, Kementerian Pertanian telah bekerjasama dengan OJK dan perusahaan PT. Jasindo (Jasa Indonesia) sebagai institusi yang menjalankan program AUTP ini. Jelas dalam pelaksanaannya di lapang, institusi-institusi tersebut tidak dapat berjalan sendiri, dibutuhkan kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak diantaranya Dinas Pertanian kabupaten setempat, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), kelompok tani, Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), maupun lembaga pendidikan/perguruan tinggi.

Kecamatan Bangsalsari menjadi salah satu target lokasi kecamatan dengan serapan peserta program AUTP dikarenakan selain tingginya OPT pada tanaman padi, daerah Bangsalsari juga merupakan daerah dengan sistem tanam padi-padi-palawija pada tiap tahunnya. Tanaman padi pada tahun 2011 memiliki nilai produksi yang cukup tinggi yakni mencapai 43.788 ton. Luas tanam pada tahun 2011 mencapai 11.557 ha, namun luas panennya hanya 9.360 ha. Produksi padi tertinggi dicapai oleh Desa Gambirono yakni 7.897 ton dan produksi terendah berada di Desa Sukorejo yakni 1.070 ton (BPS Kabupaten Jember, 2012)

Dengan tingginya serangan OPT, luasnya areal panen (ha) dan banyaknya jumlah produksi padi di lokasi Kecamatan Bangsalsari, maka sangat diperlukan sekali upaya perlindungan usahatani padi di daerah tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya Program AUTP ini diharapkan akan mampu membantu petani dalam penjaminan usahanya andaikata terjadi kerusakan atau kegagalan panen. Diperlukan upaya sosialisasi kepada seluruh stakeholder Program AUTP agar mereka mampu memahami dan memberikan respons yang positif terhadap program tersebut.

Permasalah prioritas mitra yang disepakati bersama dalam kegiatan ini adalah :

1) Mitra seringkali mengalami kerusakan bahkan gagal panen padi yang diakibatkan serangan OPT.
2) Mitra tidak memahami dengan jelas mengenai program Asuransi Uahatani Padi (AUTP) yang merupakan program pemerintah sebagai upaya perlindungan

kepada petani berupa penjaminan asuransi yang mengalami kerusakan atau gagal panen akibat OPT maupun bencana.

3) Mitra yang berminat mengikuti Program AUTP mengalami kesulitan dalam hal kelengkapan persyaratan dan proses pendaftaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan yakni:

1) Koordinasi dengan pihak UPTD Bangsalsari dan Jasindo.
2) Sosialisasi tahap awal dengan pemberian informasi kepada Kelompok Tani Sido Maju I dan ketua Gapoktan tentang program AUTP, serta pemberian infomasi bahwasanya akan diadakan sosialisasi langsung oleh pihak Jasindo dan UPTD.
3) Pelaksanaan kegiatan dengan Koordinasi dengan lembaga terkait dan mitra, pemberian sosialisasi langsung oleh UPTD dan Jasindo, dan melakukan proses pendataan kepada petani/peserta yang akan mengikuti Program AUTP.
4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan yaitu:

1) Pihak pelaksana pengabdian harus aktif dalam mengkoordinasikan lembaga-lembaga yang akan turut serta dalam kegiatan, membantu mempersiapkan konsep ddan lokasi kegiatan.
2) Lembaga (UPTD dan Jasindo) tanggap dan berperan aktif dalam sosialisasi dan pendataan calon peserta.
3) Jasindo memberikan materi (print out materi tentang program AUTP) kepada peserta yang hadir.
4) Mitra harus terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan yang direncanakan.
5) Mitra memiliki kesediaan dalam menjaga tatanan dari program AUTP jika beresedia mendaftar.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada saat di lapang yakni:

1) Mengkoordinasikan stakeholder, Jasindo, dan pihak UPTD dalam kegiatan ini.
2) Menyiapkan materi Program AUTP, mengkoordinasikan kepada pidak UPTD dan Jasindo agar juga turut serta memberikan sosialisasi dan pengarahan terkait program AUTP.

3) Menyiapkan tempat, perlengkapan, dan undangan.
4) Mengumpulkan beberapa kelompok tani dan pengurus Gapoktan dalam acara sosialisasi Program AUTP yang telah ditentukan.
5) Membuka pendaftaran/menyiapkan pendataan bagi stakeholder yang akan bergabung/berminat untuk mengikuti program AUTP dengan konsep *Open Stand*.
6) Mendampingi stakeholder dalam proses pengajuan peserta AUTP.

HASIL KEGIATAN

Maksud penyelanggaaraan AUTP ini adalah untuk melindungi kerugian nilai ekonomi usahatani padi akibat gagal panen, sehingga petani memiliki modal kerja untuk pertanaman berikutnya. Tujuan penyelenggaraan AUTP adalah untuk:

a. Memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen sebagai akibat risiko banjir, kekeringan, dan serangan OPT.
b. Mengalihkan kerugian akibat risiko banjir, kekeringan, dan serangan OPT kepada pihak lain melalui pertanggungan asuransi.

Sasaran penyelenggaraan asuransi usahatani padi adalah:

a. Terlindunginya petani dari kerugian karena memperoleh ganti rugi jika terjadi gagal panen sebagai akibat risiko banjir, kekeringan, dan atau serangan OPT.
b. Teralihkannya kerugian petani akibat risiko banjir, kekeringan, dan atau serangan OPT kepada pihak lain melalui skema pertanggungan asuransi.

Manfaat yang dapat diberikan petani melalui AUTP adalah:

a. Memperoleh ganti rugi keuangan yang akan digunakan sebagai modal kerja usahatani untuk pertanaman berikutnya.
b. Meningkatkan aksesibilitas petani terhadap sumber-sumber pembiayaan.
c. Mendorong petani untuk menggunakan input produksi sesuai anjuran usahatani yang baik.

Dengan melihat tujuan dan manfaat dari adanya program AUTP ini, sangat dirasa perlu sekali untuk bisa diakses oleh petani. Sosialisasi secara langsung dari narasumber expert sangat dibutuhkan untuk dapat menyampaikan informasi secara jelas tentang program AUTP. Seperti yang telah diketahui dari hasil penelitian sebelumnya yang

berjudul Respons Petani Terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) yang menunjukkan petani memiliki respons tertarik dengan program ini hanya saja belum mengetahui dengan jelas tentang program AUTP.

Sosialisasi awal yang dilakukan bertempat di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari pada saat diadakannya pertemuan rutin bulanan Kelompok Tani Sido Maju I. Sosialisasi yang diberikan berupa penjelasan dan himbauan kepada seluruh anggota kelompok tani dan gapoktan untuk bisa hadir pada acara Sosialisasi AUTP di Aula UPTD. Bangsalsari. Saat itu pula memberikan gambaran tentang apa saja yang perlu dipersiapkan andaikata petani berminat untuk ikut serta mengasuransikan tanaman padinya.

Proses pelaksanaan pengabdian dilakukan di Aula UPTD Bangsalsari pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2017. Jumlah peserta yang hadir 34 orang dengan 2 orang perwakilan dari pihak Asuransi Jasindo. Pada saat sosialisasi AUTP menghadirkan 2 narasumber yakni 1) Nurul Fathiyah Fauzi selaku pelaksana kegiatan pengabdian (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember), dan 2) Bpk. Derri (Asuransi Jasindo Jember). Moderator pada kegiatan tersebut yakni Bpk. Luhur selaku Kepala UPTD. Bangsalsari. Kegiatan yang dilaksanakan dari pukul 10.00 - 12.30 WIB ini berlangsung dengan lancar dan peserta antusias mengikuti seluruh rangkaian acara, terbukti dengan banyaknya feedback yang diberikan petani/peserta terhadap narasumber dan PPL selaku penyuluh pertanian.

Narasumber pertama memberikan informasi tentang kebijakan pemerintah ini sebagai salah satu solusi perlindungan petani dari gagal panen serta sebagai salah satu wujud penggantian modal usahatani yang rusak akibat serangan hama dan penyakit tanaman maupun bencana (banjir atau kekeringan). Selain itu juga memberikan gambaran sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dengan judul Respons Petani Terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) yang menunjukkan kondisi bahwasanya petani banyak yang tertarik/berminat dan ingin mengetahui lebih detail terkait program AUTP.

Narasumber kedua yakni Bpk. Derri merupakan orang yang expert karena beliau berasal dari instansi Asuransi Jasindo (Jember). Sebelumnya, beliau telah sering melakukan sosialisasi tentang program AUTP ini kepada petani maupun PPL Pertanian. Informasi yang disampaikan tentang profil Jasindo, program AUTP, syarat dan kriteria

calon petani dan calon lahan yang akan mengikuti program AUTP, proses pendaftaran, proses klain, dan kondisi AUTP di Kabupaten Jember.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pihak JASINDO juga telah menyiapkan stand khusus yang melayani petani untuk bertanya lebih lanjut di luar ruangan serta menyediakan formulir pendaftaran bagi petani yang ingin turut serta bergabung dalam Program AUTP. Di akhir acara, beberapa petani berkonsultasi lebih lanjut dengan pihak PPL dan JASINDO mengenai kondisi usahataninya. Melalui ketua kelompok tani, JASINDO kemudian memberikan beberapa lembar formulir pendaftaran yang bisa diisi oleh petani di rumah masing-masing dan nantinya dapat dikumpulkan ke PPL.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pendataan peserta program Asuransi Usahatani Padi ini mendapat respon positif dari petani, UPTD Bangsalsari, PPL, dan pihak Asuransi Jasindo. Petani yang hadir mencapai 34 orang dengan 2 orang perwakilan dari pihak Asuransi Jasindo dan 6 orang dari pihak UPTD dan PPL Kecamatan Bangsalsari. Pada saat sosialisasi AUTP menghadirkan 2 narasumber yakni 1) Nurul Fathiyah Fauzi selaku pelaksana kegiatan pengabdian (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember), dan 2) Bpk. Derri (Asuransi Jasindo Jember). Moderator pada kegiatan tersebut yakni Bpk. Luhur selaku Kepala UPTD. Bangsalsari. Kegiatan yang dilaksanakan dari pukul 10.00 - 12.30 WIB ini berlangsung dengan lancar dan peserta antusias mengikuti seluruh rangkaian acara, terbukti dengan banyaknya feedback yang diberikan petani/peserta terhadap narasumber dan PPL selaku penyuluh pertanian.

JASINDO dalam mendata calon peserta telah menyiapkan stand khusus yang melayani petani untuk bertanya lebih lanjut di luar ruangan serta menyediakan formulir pendaftaran bagi petani yang ingin turut serta bergabung dalam Program AUTP. Di akhir acara, beberapa petani berkonsultasi lebih lanjut dengan pihak PPL dan JASINDO mengenai kondisi usahataninya. Melalui ketua kelompok tani, JASINDO kemudian memberikan beberapa lembar formulir pendaftaran yang bisa diisi oleh petani di rumah masing-masing dan nantinya dapat dikumpulkan ke PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2012. **Kecamatan Bangsalsari Dalam Angka 2011.** Jember: BPS Kabupaten Jember.

PSE-KP. 2009. **Peluang Pengembangan Asuransi Pertanian di Indonesia.** [Jurnal on Line] http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/wr312099.pdf. Diakses pada Tanggal 29 September 2017.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih tak terhingga kepada Allah SWT, Universitas Muhammadiyah Jember, Asuransi Jasindo, UPTD Kecamatan Bangsalsari, dan petani setempat yang antusias menghadiri acara ini.

SOSIALISASI DAN PENDATAAN PESERTA PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP)

ORIGINALITY REPORT

12%	%	%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	5%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
5	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 15 words
Exclude bibliography	On		